

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif dengan metode observasi dan wawancara yang digunakan untuk mengevaluasi ruang kerja bagian. Penelitian kualitatif menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika. Rancangan penelitian ini adalah kegiatan penelitian dari tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan data atau analisis data, penarikan kesimpulan dan penyusunan laporan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui standar pelayanan di unit rekam medis bagian. Penelitian ini berfokus pada tata letak ruang terhadap kesehatan petugas rekam medis.

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Desember – Januari 2023. Penelitian ini dilaksanakan di RS Bhayangkara Kediri tepatnya di bagian ruang. Lokasi penelitian ditentukan dengan pertimbangan bahwa RS Bhayangkara Kediri merupakan salah satu RS yang telah melaksanakan pelayanan dasar salah satunya adalah pelayanan rekam medis.

3.2 Variabel penelitian dan Prosedur Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah semua konsep yang telah menunjukkan adanya variasi atau perbedaan dalam jenis, tingkat, intensitas atau jumlah. Atau dengan kata lain variabel adalah suatu konsep yang sudah dan dioperasionalkan, dalam arti sudah dapat diamati dan dapat diukur (Zainuddin, 2020). Adapun variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Luas ruangan
2. Rak penyimpanan
3. Pengelolaan dan perlengkapan ruang
4. Antropometri
5. Gangguan Kesehatan

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional suatu variabel adalah penjelasan dari batasan variabel atau dengan mengacu pada salah satu yang diukur oleh variabel yang dimaksud (Notoatmodjo, 2018).

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur
Gambaran fisik dimensi tempat kerja	Pada hal ini peneliti mengkaji ruangan dengan objek yang akan diteliti sebagai berikut : a. Luas ruangan b. Rak penyimpanan c. Pengelolaan dan perlengkapan ruang (instrumen terlampir) d. antropometri	Lembar observasi, kuesioner dan pedoman wawancara	Peneliti mengamati objek yang ada di ruang dan menguatkan dengan kegiatan wawancara kepada petugas	Kesesuaian standar ergonomi pada tata letak ruang
Faktor risiko gangguan kesehatan dan keselamatan dalam ruang Fisik	Peneliti mengkaji dan melakukan observasi dengan objek yang akan diteliti sebagai berikut: a. Risiko fisik b. Risiko kimia c. Risiko biologi d. Risiko ergonomi	Kuesioner dengan teknik wawancara	Peneliti melakukan pengamatan langsung dan wawancara terhadap petugas	Bahaya yang ditimbulkan dari risiko fisik, kimia, biologi, dan ergonomi

Tabel 3. 1

3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu 5 orang. Peneliti memilih 2 tipe informan, yaitu informan kunci dan informan tambahan. Informan kunci adalah informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti. Disini yang menjadi informan kunci adalah Kepala Rekam Medis rumah sakit Bhayangkara Kediri. Sedangkan informan pendukung adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan memiliki pengetahuan dan sering berhubungan baik secara formal maupun informal dengan para informan kunci, yaitu petugas bagian ruang.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah perangkat untuk menggali data primer dari informan sebagai sumber data terpenting dalam sebuah penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini antara lain:

1. Perekam suara

Alat perekam suara ini digunakan sebagai pengumpulan data saat proses wawancara dengan kepala instalasi rekam medis dan petugas di RS Bhayangkara Kediri.

2. Pedoman observasi

Pedoman observasi berisi aspek-aspek yang akan diamati dalam penelitian ini. Peneliti menyiapkan lembar check list yang dijadikan pedoman saat kegiatan pengamatan terhadap tata letak ruang, proses kegiatan yang dilakukan di ruang, petugas ruang.

3. Informed Consent

Merupakan form persetujuan yang diberikan peneliti kepada subjek penelitian.

4. Pedoman Wawancara

Berisi daftar pertanyaan yang telah memuat tema dan alur pembicaraan sebagai pedoman. Pada penelitian ini menggunakan pedoman wawancara terstruktur yang meliputi Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan umum dan tujuan khusus penelitian
2. Menentukan aspek yang akan diteliti
3. Menyusun kisi – kisi sebagai pedoman untuk menyusun butir – butir pertanyaan;
4. Kisi-kisi instrumen minimal terdiri dari komponen: variabel/sub variabel (pokok masalah), indicator (rincian masalah);
5. Membuat butir-butir pertanyaan berdasarkan indikator (rincian masalah); sehingga dimungkinkan memperoleh informasi yang dibutuhkan;
6. Meminta bantuan rekan seprofesi atau yang dipandang ahli untuk mengecek validitas pertanyaan wawancara.

5. Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui memberikan sebuah pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Penelitian menggunakan kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan, yaitu kesehatan dan keselamatan kerja petugas rekam medis bagian penyimpanan di Rumah sakit Bhayangkara Kediri.

3.4.2 Pengumpulan Data

a. Jenis Data;

Jenis data dibagi menjadi beberapa bagian meliputi :

1. Berdasarkan sumber

berdasarkan sumbernya terdiri atas dua yaitu primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dan diolah langsung di lapangan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder data yang diperoleh dari sumber lain.

2. Berdasarkan sifat

Terdiri dari data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau numerik, sedangkan kualitatif data yang berbentuk kalimat.

3. Berdasarkan proses atau cara mendapatkannya

Terdiri data diskrit dan kontinu. Data diskrit data yang diperoleh melalui pencacahan atau enumerasi dan berbentuk bilangan bulat. Sedangkan data kontinu adalah data yang diperoleh melalui pengukuran menggunakan instrumen.

4. Berdasarkan skala pengukuran

Jenis data menurut skala pengukuran terbagi menjadi 4 jenis yaitu data nominal, ordinal, interval dan rasio.

Selanjutnya dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu berisikan tentang pendeskripsian hasil wawancara dan observasi mengenai tata ruang bagi kesehatan dan keselamatan petugas.

b. Sumber Data

Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh peneliti secara langsung melalui wawancara dengan petugas rekam medis bagian di RS Bhayangkara Kediri, observasi dengan lembar check list yang telah disiapkan dengan mengamati keadaan tata letak ruang. Serta melalui dokumentasi dalam menggambarkan kegiatan selama penelitian.

Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari beberapa referensi materi mata kuliah, jurnal, dan penelitian terdahulu.

c. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan dan menjawab permasalahan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara

Menurut (Abraham, 2021) wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada subjek penelitian, hasil wawancara akan dapat disimpan dalam rekaman atau catatan lapangan.

Kegiatan wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan ketua rekam medis dan petugas rekam medis bagian RS Bhayangkara Kediri. Wawancara ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh tata letak ruang terhadap kesehatan petugas rekam medis.

2. Observasi.

Menurut (Abraham, 2021) observasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan mengamati menggunakan panca indra, hasil pengamatan dikumpulkan dalam catatan lapangan atau alat rekam.

Proses observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan metode observasi langsung berstruktur yaitu pengamatan dilakukan secara langsung pada objek penelitian dan isi pengamatan telah dipersiapkan oleh peneliti dengan adanya pedoman observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti agar hasil lebih kredibel dan dapat dipercaya. Data yang diperoleh melalui dokumentasi ini meliputi keadaan tata letak ruang di RS Bhayangkara Kediri.

3.5 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.5.1 Teknik pengolahan Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data tersebut yang disesuaikan dengan kebutuhan analisis yang akan dikerjakan. Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka metode pengolahan data dilakukan dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat teratur, runtut, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data. Diantaranya melalui tahap: pemeriksaan data (*editing*), klasifikasi (*classifying*), verifikasi (*verifying*), analisis (*analysing*), dan pembuatan kesimpulan (*concluding*).

1. Editing

Dalam editing, yang akan dikerjakan adalah meneliti data hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dilapangan dan mengoreksi kejelasan makna jawaban, kesesuaian antara pertanyaan yang satu dengan pertanyaan yang lain, relevansi jawaban, dan keseragaman kesatuan data.

2. Klasifikasi

Merupakan tahapan pengelompokan data dari hasil wawancara dengan subyek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung selama observasi maupun dokumentasi. Dilakukan klasifikasi bertujuan mempermudah memahami informasi yang diperoleh.

3. Verifikasi

Verifikasi adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapatkan dari lapangan agar validitas dapat diakui dalam penelitian. Yang kemudian melakukan konfirmasi ulang dengan menyerahkan data yang sudah didapat kepada subjek penelitian.

4. kesimpulan

kesimpulan merupakan tahapan akhir dalam pengolahan data.

3.5.2 Analisis Data

Analisis data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilih data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data penting yang harus dipelajari. Analisis data pada penelitian ini mengacu dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan. Tujuan dari analisis data adalah untuk memperoleh makna, pemahaman, konsep dan untuk mengembangkan hipotesis atau teori baru (Surayya, 2018).

Metode analisis data penelitian ini adalah induktif. Proses analisis berfokus pada lapangan bersamaan dengan pengumpulan data daripada setelah pengumpulan data. Berikut proses analisis data yang dilakukan:

1. Analisis sebelum lapangan

Dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan dijadikan fokus penelitian.

2. Reduksi data

Mereduksi berarti merangkum hal pokok yang telah difokuskan untuk diteliti. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya. Tetapi yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan melakukan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. *Verification*

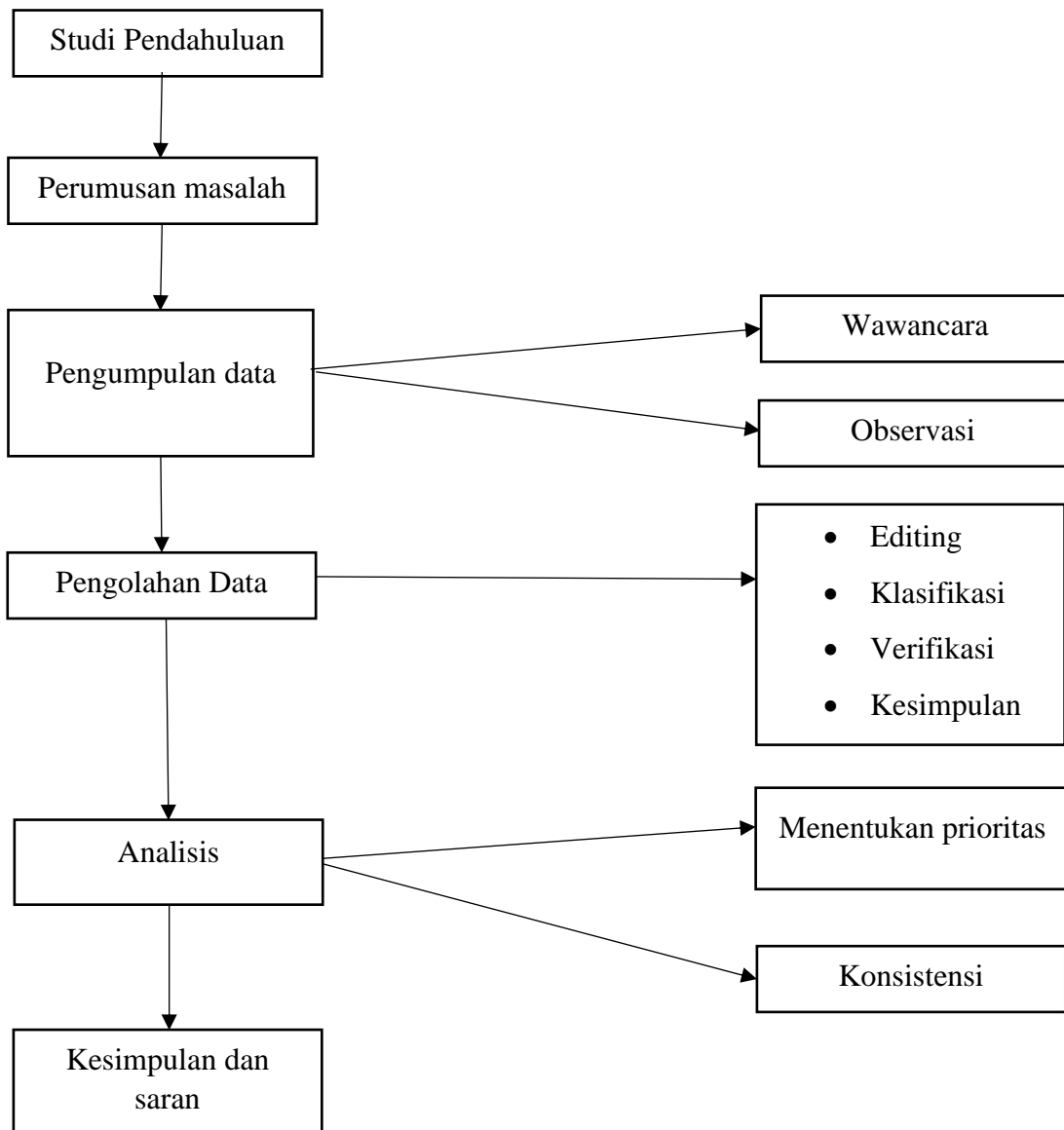
Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

3.6 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022					2023	
		Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan- Mei	Jun
1.	Pengajuan judul proposal							
2.	Pembuatan proposal penelitian							
3.	Seminar proposal							
4.	Pengurusan izin penelitian							
5.	Pengambilan data penelitian							
6.	Pengolahan dan analisa data							
7.	Seminar hasil laporan tugas akhir							
8.	Revisi laporan							

Tabel 3. 2

3.7 Tahap Penelitian



Gambar 2.3